

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah cara pemikiran dan bertindak yang dipersiapkan sebaik sebaik-baiknya untuk melaksanakan penelitian dan meraih sebuah tujuan penelitian. Umumnya metode penelitian didefinisikan sebagai langkah ilmiah dalam memperoleh data dengan tujuan dan kemanfaatan tertentu.<sup>1</sup> Adapun penjelasan berkaitan metode penelitiannya yakni:

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilaksanakan di lapangan atau di suatu lokasi. Sehingga penelitiannya mengadakan studi langsung ke lokasi untuk mendapatkan data atau keterangan langsung dengan menemui respondennya.<sup>2</sup> Selain itu, metode penelitian diartikan langkah yang dipergunakan untuk mengadakan penelitian yakni serangkaian aktivitas ilmiah guna memecahkan sebuah masalah yang fungsinya menemukan penjabaran dan jawaban terkait permasalahannya serta memberi pilihan yang mungkin untuk memecahkan masalahnya.

Adapun jenis penelitiannya ialah studi kasus yakni sebuah langkah penemuan ilmu sosial. Studi kasus ialah penelitian yang tujuannya untuk menjabarkan dan menerangkan secara menyeluruh terkait beragam aspek perorangan, kelompok, organisasi, program atau situs sosial tertentu. Dalam hal ini penelitiannya berupaya mengkaji sebanyak-banyaknya data terkait subjek penelitiannya.<sup>3</sup> Peneliti bermaksud memberikan pandangan mengenai "Pembinaan Akhlak Siswa melalui Implementasi 3S (Senyum, Salam, Sapa) di Era Digital (Studi Kasus di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus)".

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2008), 3.

<sup>2</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>3</sup> Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004), 21.

Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif, biasa dinamakan metode penelitian naturalistik dikarenakan penelitian diadakan dalam keadaan ilmiah (*natural setting*), yang dengan sebutan lain yakni metode *ethnography* dikarenakan pada permulaan langkahnya kebanyakan dipakai untuk meneliti terkait antropologi budaya, dinamakan penelitian kualitatif dikarenakan datanya dikumpulkan dan dianalisis cenderung ke sifat kualitatif.<sup>4</sup> Bukanlah kuantitatif jika memakai alat pengukuran untuk mendalami gejala terkait yang dialami pada subjek yang teliti seperti tingkah laku, tanggapan, motivasi, perbuatan dan lainnya secara holistik, dan melalui mendeskripsikan dengan kalimat dan bahasa, pada sebuah kondisi tertentu alamiah dan menerapkan beragam metode ilmiah.<sup>5</sup>

Penelitian ini sifatnya deskriptif, cenderung menitikberatkan proses dibanding produknya, dalam menganalisis datanya secara induktif dan menonjolkan maknanya.<sup>6</sup> Sehingga peneliti meneliti yang sesungguhnya terjadi dilaksanakan berdasar data lapangannya maka memerlukan proses yang tergolong panjang. Dengan pendekatan bersangkutan, dengan harapan bisa mendapatkan keterangan berkaitan dengan beragam hal yang berhubungan dengan Pembinaan Akhlak Siswa melalui Implementasi 3S (Senyum, Salam, Sapa) di Era Digital (Studi Kasus di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus).

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian meliputi lokasi dan waktu penelitian. Penelitian berlokasi di kabupaten Kudus, yakni terfokus untuk meneliti di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus. Sedangkan waktu penelitiannya yakni pada Juli-September 2019.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan...*, 14.

<sup>5</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 1989), 177

<sup>6</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 22.

### C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian merupakan sumber pokok dalam mendapatkan data penelitiannya. Adapun subjek penelitian yang dipakai yakni kepala madrasah, waka kurikulum, guru dan siswa MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus.

### D. Sumber Data

Berdasar jenis data yang dibutuhkan, dalam mengumpulkan datanya dengan 2 sumber yakni:

#### 1. Sumber Primer

Ialah sumber data yang langsung mengungkapkan data ke pengumpul datanya atau peneliti. Dalam hal ini, data penelitian bersumber dari wawancara langsung dengan informannya, yakni kepala madrasah, waka kurikulum, guru dan siswa MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus.

#### 2. Sumber Sekunder

Ialah sumber data secara tak langsung mengungkapkan data ke pengumpul datanya atau peneliti, seperti melalui pihak lainnya atau dari dokumen.<sup>7</sup> Sumber jenis ini sifatnya untuk menunjang dan sebagai pelengkap sumber data primer, misalnya berupa jurnal ataupun buku yang berhubungan dengan yang diteliti.

### E. Teknik Pengambilan Sampling

Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Penentuan sampling dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan...*, 225.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sampling dengan cara *purposive sampling*. Karena peneliti merasa sampel yang diambil dapat mengetahui tentang masalah yang akan diteliti.<sup>8</sup> Dalam *purposive sampling* ini peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru kelas II dan siswa kelas II. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi atau pengamatan terhadap pembinaan akhlak siswa melalui implementasi 3S (senyum, salam, sapa) di era digital.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah membahas mengenai bagaimanakah langkah peneliti dalam menghimpun datanya. Jika tidak tahu teknik dalam mengumpulkan datanya, maka peneliti tidak akan memperoleh data sesuai dengan standarisasi data yang ditentukan.<sup>9</sup>

Adapun teknik dalam mengumpulkan data penelitian ini yakni:

##### 1. Wawancara

Wawancara ialah bertemunya minimal 2 individu untuk berbagi informasi dan gagasan dengan bertanya jawab, maka bisa diperoleh makna dari tema tertentu.<sup>10</sup> Dalam hal ini, metode wawancaranya diartikan proses dalam mendapatkan sebuah realitas atau dengan berkomunikasi langsung dengan informannya, melalui pertemuan langsung atau via sarana komunikasi. Sehingga terdapat pihak yang terlibat yakni orang yang memberi pertanyaan dinamakan *interviewer* atau pewawancara dan pihak *interviewee* atau narasumbernya.

Adapun peneliti memakai teknik wawancara berstruktur (*structured interview*), yakni peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan yang akan diberikan ke narasumbernya sebagai pedoman dalam mewawancarai.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, 300

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, 308.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, 226.

## 2. Metode Observasi

Metode observasi/pengamatan ialah aktivitas sehari-hari individu dengan memanfaatkan indera mata dan didukung inderawi yang lain. Marshall mengungkapkan yakni ““*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*””.<sup>11</sup> Observasi ialah sebuah cara dalam menghimpun data melalui mengamati pada aktivitas yang sedang terjadi di lokasi. Pengamatan yang dilakukan berjenis observasi pasif, yakni observasi yang mana peneliti datang ke objek penelitian kemudian mengamati seluruh aktivitas yang sedang terjadi namun tidak turut serta dalam aktivitas bersangkutan.<sup>12</sup>

## 3. Dokumentasi

Setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti memperkuat penelitian dengan melakukan dokumentasi. Dokumen-dokumen yang bisa dijadikan sumber data adalah: dokumen profil sekolah, dokumen tentang keadaan guru dan peserta didik, struktur organisasi sekolah, struktur organisasi tenaga pendidik.

## G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data ialah tingkat ketepatan data di antara objek yang diteliti dengan data yang peneliti laporkan. Pada penelitian kualitatif, temuan dikatakan valid jika apa yang penelitiannya laporkan dengan yang sebenarnya terdapat pada objek penelitiannya sama.<sup>13</sup> Sehingga dibutuhkan pengujian keabsahan data yakni:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini tujuannya untuk mengujikan kredibilitas datanya, yakni terkait Pembinaan Akhlak Siswa melalui Implementasi 3S (Senyum, Salam, Sapa) di Era Digital di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus, apakah data yang didapatkan sesudah dilakukan pengecekan ulang ke lokasi bernilai benar dan tidak ada perubahan atau justru kebalikannya. Jika hasil

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, 310.

<sup>12</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 99.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, 119.

akhirnya benar adanya artinya kredibel, maka dalam memperpanjang waktu pengamatannya bisa dihentikan.

## 2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan artinya mengamati lebih teliti dan berkelanjutan. Sehingga kejelasan data dan runtutan kejadiannya bisa terekam dengan pasti dan terstruktur. Melalui peningkatan ketekunan, maka peneliti bisa mengecek ulang apakah data yang di dapatkan bernilai benar ataukah tidak. Disamping itu, bisa mendeskripsikan data secara akurat dan terstruktur terkait hal yang diamatinya.

Dalam hal ini, peneliti memfokuskan terkait sesuatu yang berhubungan dengan bagaimanakah Pembinaan Akhlak Siswa melalui Implementasi 3S (Senyum, Salam, Sapa) di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus di Era Digital.

## 3. Triangulasi

Triangulasi didefinisikan yakni teknik dalam mengumpulkan data yang sifatnya memadukan dari beragam teknik dalam mengumpulkan data dan sumber datanya.<sup>14</sup> Pengertian lain, triangulasi ialah pemeriksaan data dari beragam sumber dengan lapangan, teknik dan waktunya. Maka ada beragam jenis triangulasi yakni:

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini berguna untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data yang didapatkan dari beragam sumber.<sup>15</sup> Dalam hal ini, triangulasi sumbernya didapatkan dari kepala madrasah, guru kelas, dan siswa kelas II MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini berguna untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data pada sumber yang sama namun tekniknya tidak sama.<sup>16</sup> Adapun pada penelitian ini dilakukan dengan cara yakni pertama data yang didapatkan dari hasil observasi

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian, Kualitatif*, Alfabeta, 83.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 373.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 373.

dibandingkan dengan hasil wawancaranya, kedua data hasil wawancaranya dibandingkan dengan muatan dokumen yang bersangkutan, misalnya hasil wawancara terkait Pembinaan Akhlak Siswa melalui Implementasi 3S (Senyum, Salam, Sapa) di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus di Era Digital.

c. Triangulasi Waktu

Umumnya waktu berpengaruh pada kredibilitas datanya. Pengumpulan data dengan wawancara di waktu sore (di luar jam formal) sewaktu narasumbernya masih bugur, belum dikerumuni permasalahan, akan mendapatkan data yang cenderung valid maka lebih kredibel. Sehingga dalam mengujikan kredibilitas datanya bisa dengan mengecek ulang melalui wawancara, pengamatan atau cara lainnya dalam kesempatan atau kondisi yang tidak sama.<sup>17</sup> Dalam hal ini, peneliti mewawancarai kepala madrasah, guru kelas, dan siswa kelas II MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses pengaturan runtutnya data mengelola berbentuk pola, kualifikasi dan satuan uraian mendasar maka bisa didapatkan topik dan bisa menyusun hipotesa kerja sesuai datanya. Analisis data ialah proses dalam mengelola data. Data yang dikumpulkan berbentuk catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, profil, artikel dan lainnya. Aktivitas analisisnya yakni melakukan pengaturan, pengelompokan, pemberian kode dan pengkategorisasian.<sup>18</sup> Peneliti mengumpulkan data dari beragam sumber yakni wawancara langsung dengan informannya, pengamatan, dan dokumen MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus ataupun sumber lainnya yang relevan terkait sistem Pembinaan Akhlak Siswa melalui Implementasi 3S (Senyum, Salam, Sapa) di Era Digital di MI NU Imaduddin Hadiwarno

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 374.

<sup>18</sup> Afifudin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145.

Mejobo Kudus. Dalam menganalisis data kualitatif dengan prosedur yang dilakukan berbarengan yakni:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapatkan di lokasi berjumlah tidak sedikit, maka harus dilakukan pencatatan dengan cermat dan terperinci. Sesuai yang sudah dijelaskan, semakin panjang waktu peneliti di lapangannya, maka datanya juga makin bertambah, kompleks dan ruwet. Sehingga datanya segera mungkin dianalisis dengan mereduksi data. Reduksi data ialah membuat rangkuman, memilah hal yang utama, memusatkan pada hal penting, menemukan temanya dan pola, lalu mengeliminasi yang tidak diperlukan. Data yang sudah direduksi akan menggambarkan lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya dan mencari kembali bila dibutuhkan. Dalam mereduksi data bisa dengan bantuan alat elektronik yakni komputer mini, melalui pemberian kode pada bagian tertentu<sup>19</sup>.

Dalam hal ini, peneliti mendatangi MI NU Imaduddin untuk memilih hal yang diperlukan yakni terkait sistem Pembinaan Akhlak Siswa melalui Implementasi 3S (Senyum, Salam, Sapa) di Era Digital Studi Kasus di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam menyajikan data bisa berbentuk paparan singkat, bagan, hubungannya antar kategorinya. Miles dan Huberman mengungkapkan yakni yang biasa dipergunakan dalam pengajian data penelitian kualitatif ialah berbentuk teks narasi.<sup>20</sup> Sehingga penulis memaparkan data yang didapatkan dari lokasi terkait “Pembinaan Akhlak Siswa melalui Implementasi 3S (Senyum, Salam, Sapa) di Era Digital di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus.” Berupa narasi teks, melalui display data akan mempermudah dalam mendalami yang terjadi, membuat perencanaan kerja

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, Alfabeta, 338.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, Alfabeta, 341.

berikutnya berdasar pemahamannya itu. Meskipun realitasnya tidak mudah sesuai ilustrasinya, dikarenakan kejadian sosial sifatnya kompleks dan dinamis, maka temua yang didapatkan sewaktu masuk ke lokasi dan sesudah berjalan beberapa waktu di lokasi akan terjadi pengembangan data.<sup>21</sup> Sehingga pada penelitian kualitatif, pengumpulan datanya dilakukan dengan berkelanjutan dan siap mengujinya.

### 3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

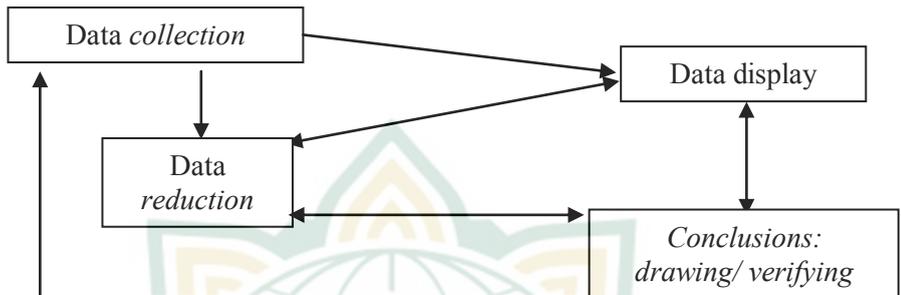
Tahap terakhir dalam menganalisis datanya yakni simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang disusun sifatnya sementara dan mengalami perubahan jika terdapat pembuktian yang kuat yang menunjang pada tahapan pengumpulan data selanjutnya. Namun jika simpulan awalnya, telah ditunjang oleh pembuktian yang valid dan konsisten sewaktu penelitiannya melakukan pengumpulan data ulang ke lokasi, maka simpulan tersebut sebagai kesimpulan yang kredibel. Simpulan pada penelitian kualitatif dengan harapan sebagai penemuan baru yang awalnya belum ada. Temuan bisa berbentuk pendeskripsian atau penggambaran sebuah objek yang awalnya termasuk samaran atau gelap maka sesudah diteliti menjadi jelas, bisa berbentuk hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesa atau teori data.<sup>22</sup> Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis sistem Pembinaan Akhlak Siswa melalui Implementasi 3S (Senyum, Salam, Sapa) di Era Digital di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 96.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 345.

**Gambar 3.1**  
**Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)<sup>23</sup>**



<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan ...*, 247